PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA DANAU LIMBOTO DESA PENTADIO BARAT KABUPATEN GORONTALO

ARTIKEL JURNAL

SITI MULGHIMMA ANASTASYA OLII
E03418008

PROGRAM STUDI PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2022

TULIP: Tulisan Ilmiah Pariwisata
E-ISSN: 2720-9873
Available Online at https://journal.umgo.ac.id/index.php/Tulip/index
Vol. 5, No. 1 Juni 2022
DOI: http://dx.doi.org/10.31314/tulip.5.1.30-34.2022

PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA DANAU LIMBOTO DESA PENTADIO BARAT KABUPATEN GORONTALO

Siti Mulghimma Anastasya Olii, Anggraeni Ms Lagalo, Desrika Talib
Program Studi Pariwisata, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia Email;
ksyaolii@gmail.com , lagaloanggraeni@gmail.com , desrikatalib@umgo.ac.id

Info Artikel
2022-05-15
Publish:
2022-06-09

Abstract:
This research aims to determine community participation in the development of tourism attractions. This research used data analysis techniques by reducing data, presenting data, and drawing conclusions by relying on the tourism component that used what to see, what to do, what to buy, and what to arrive. This research has answered the results of the problem formulation that has been found from the observation results. The results showed that community participation in developing the Limboto lake tourist attraction in the Pentadio Barat village of Gorontalo regency had gone well. Not only the community but the role of the village government in working together to develop Limboto lake has greatly affected the community. It remains only how to optimize the development of lake Limboto

Keywords: *Community participation, Development, tourism attraction of lake Limboto.*

Abstrak:
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat terhadap pengembangan daya tarik wisata. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dengan berpatokan pada komponen pariwisata yang menggunakan what to see, what to do, what to buy dan what to arrived. Penelitian ini sudah menjawab hasil rumusan masalah yang sudah di dapati dari hasil observasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa partisipasi masyarakat terhadap pengembangan daya tarik wisata danau limboto desa pentadio barat kabupaten gorontalo sudah berjalan dengan baik. Tak hanya masyarakat namun peran dari pemerintah desa dalam bekerjasama untuk mengembangkan danau limboto sudah sangat berpengaruh kepada masyarakat. Tinggal bagaimana cara pengoptimalan dalam pengembangan danau limboto.

Kata Kunci: Partisipasi masyarakat, Pengembangan, Daya Tarik Wisata

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara kepulauan yang mempunyai potensi untuk mengembangkan indrusti pariwisata sangat besar, karena indrusti pariwisata di Indonesia khususnya di dunia umunya juga telah berkembang pesat perkembangan indrusti pariwisata tersebut tidak hanya dapat berdampak pada pendapatan devisa negara saja, namun juga telah mampu untuk memperluas kesempatan berusaha serta menciptakan lapangan kerja.

Pariwisata dapat diartikan sebagai indrusti yang bidang usahanya menghasilkan berbagai jasa dan barang yang dibutuhkan oleh wisatawan. Pariwisata juga sering dikatakan sebagai fasilitas wisata atau sarana wisata, yang salah satunya penyedia akomodasi. Saat ini Indonesia memiliki 34 provinsi dan di antara provinsi tersebut ada provinsi ke 32 yaitu gorontalo. Provinsi Gorontalo memiliki banyak sekali daya tarik wisata yang bagus dan menarik untuk di kunjungi berupa wisata alam, wisata bahari, wisata budaya, wisata religi hingga wisata kulinernya. Salah satu wisata alam yang tak kalah menarik untuk di kunjungi juga ada yakni Danau Limboto.

Danau Limboto merupakan salah satu asset sumber daya alam yang dimiliki provinsi Gorontalo saat ini. Danau limboto telah berperan sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat yang bekerja sebagai nelayan, pencegah banjir, sumber air pengairan. Danau limboto memiliki kedalaman 5 hingga 8 meter. Para pengunjung yang datang ke danau dapat menikmati berbagai kegiatan di sana antara lain memancing, lomba perahu dan sebagainya. Selain itu wisatawan juga dapat menikmati hasil pancingan dengan membakar ikan di pesisir danau dengan di suguhkan view yang sangat bagus ketika sore hari. Pada dasarnya pengembangan daya tarik wisata danau limboto merupakan sistem dari pengembangan pariwisata daerah dan pembangunan wilayah pada umumnya, yang secara tidak langsung memberikan manfaat lebih kepada masyarakat di sekitar danau limboto. apabila dilihat dari kondisi lingkunganya danau limboto semakin mengalami kerusakan parah, belum ada usaha dari pemerintah secara serius untuk mengelola danau limboto. kondisi danau limboto yang mulai kering, banyak sampah membuat lingkungan di sekitarnya tidak terawatt. Kurangnya perhatian dari pemerintah dan masyarakat membuat danau limboto berdampak juga pada aspek pengembanganya.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah seperti perilaku atau Tindakan yang bisa di deskripsikan dalam bentuk katakata dan Bahasa. Tipe penelitian ini yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa , kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian ini memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung mengenai Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Daya Tarik Wisata Danau Limboto Kabupaten Gorontalo.

Penelitian ini menggunakan wawancara tak berstruktur. Wawancara tidak berstruktur yaitu wawancara yang bersifat bebas dimana peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang dipergunakan hanya titik-titik besar masalah yang akan ditanyakan kepada informan, yaitu kepala dusun 1 (satu) Desa Pentadio Barat dan salah satu Masyarakat yang tinggal di sekitar Danau Limboto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengamatan atau observasi lapangan langsung ke Daya Tarik Wisata Danau Limboto, maka dapat dilihat bahwa partisipasi masyarakat dalam mengembangkan danau limboto sudah lumayan baik. Masyarakat juga perlu diajak untuk kerja sama dalam menjaga, memelihara dan melestarikan danau limboto. Adanya peran dari pemerintah desa pentadio barat maupun dinas pariwisata dalam memberikan edukasi dan sosialisasi terhadap bagaimana cara melestarikan dan mengembangkan danau limboto agar kedepanya dapat menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung ke

daya tarik wisata danau limboto. Pemerintah desa juga telah mengupayakan agar danau limboto ini akan tetap terjaga dan tidak dirusak oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Dalam mengumpulkan data selanjutnya juga dilakukan dengan wawancara kepada masyarakat maupun pemerintah desa.

A. Partisipasi Masyarakat

Untuk menciptakan danau limboto menjadi daya tarik wisata yang berkembang, maka pihak pengelola harus lebih meningkatkan kualitas danau limboto dengan melibatkan masyarakat sebagai komponen utama dalam pengembangan pariwisata disuatu daerah. Seperti:

1. Keamanan terhadap pengunjung harus lebih di tingkatkan lagi karena wisatawan akan merasa aman dan nyaman apabila datang ke danau limboto tidak ada hal-hal yang tidak diinginkan terjadi seperti kejahatan, kekerasan, pemerasan atau pungutan liar yang biasanya terjadi. Kemudian kecelakaan dengan alat perlengkapan ataupun fasilitas yang akan mereka gunakan nanti selama berada di danau limboto. Peneliti merekomendasikan untuk mengadakan fasilitas seperti pelampung apabila ada hal-hal yang tidak di inginkan terjadi.
2. Ketertiban oleh masyarakat biasanya adalah sebuah cerminan bagaimana suatu daya tarik wisata itu berkembang. Masyarakat sekitar danau limboto terbilang tertib, rapih dan disiplin, karena dapat dilihat dari segi kehidupan masyarakat itu sendiri.
3. Kebersihan di danau limboto terbilang kurang menampakan kondisi yang baik. Karena masih banyak sampah berserakan di pesisir danau limboto yang menyebabkan tersumbatnya airair yang ada di selokan. Kondisi lingkungan yang seperti itu dapat menyebabkan penyakit dan pencemaran lingkungan. Peneliti merekomendasikan harus ada petugas BLH yang setiap minggunya mengangkut sampah agar tidak menumpuk.
4. Kesejukan atau juga lingkungan yang serba hijau tidak tampak di danau limboto itu. Danau limboto yang terbilang panas dan gersang akan membuat wisatawan yang datang di danau limboto tidak merasa nyaman. Peneliti merekomendasikan agar di adakan penanaman pohon di setiap jalan di danau limboto agar tidak gersang lagi.
5. Keindahan atau suasana pada danau limboto sudah terbilang sangat bagus. Dilihat dari segi pemandangan yang memberikan kesan luar biasa dan membuat danau limboto lebih enak di kunjungi ketika sore hari karena bisa melihat view matahari terbenam.
6. Masyarakat sekitar danau limboto mencerminkan perilaku yang ramah kepada wisatawan. Mereka mampu memberikan informasi seadanya seputar danau limboto dan masyarakat juga menunjukan sikap keakraban, sopan santun, senyum dan menarik untuk di ajak bicara.
7. Pengalaman yang berkesan pada saat mengujungi daya tarik wisata danau limboto memberikan suasana yang nyaman dan enak untuk di lihat pemandangannya.

Dalam mengembangkan suatu daya tarik wisata tentunya kita memerlukan sarana dan prasanan yang memadai seperti transportasi. Di danau limboto sudah ada jasa yang menyewakan fasilitas tranportasi seperti perahu yang digunakan para nelayan untuk membawa wisatawan berkeliling danau limboto dan memancing ikan. Hal lainya yang dapat menarik kunjungan dari wisatawan ialah derahnya harus ada objek dan atraksi yang dapat dilihat ketika datang berkunjung ke danau limboto.

a) What to see

Salah satu atraksi wisata yang dapat di nikmati ketika berada di danau limboto ialah pengunjung dapat berkeliling danau limboto dengan menaiki perahu yang di sewakan oleh nelayan di tempat itu. Kemudian perahu yang di sewakan untuk aktifitas memancing apabila

ada wisatawan yang mempunyai hobi memancing. Peneliti juga merekomendasikan untuk penambahan perahu dan alat memancing yang bisa di sewakan kepada wisatawan agar lebih memudahkan wisatawan ketika ingin memancing.

b) What to do

Untuk fasilitas lainya seperti gajebo untuk bersantai di danau limboto masih belum ada, maka dari itulah yang harus di tambahkan agar wisatawan betah untuk berlama- lama di danau limboto.

c) What to buy

Tempat tujuan wisata harus tersedian fasilitas untuk berbelanja terutama souvenir dan kerajinan tangan sebagai oleh-oleh. Namun di danau limboto belum ada yang seperti itu. Biasanya wisatawan hanya membawa pulang hasil pancingan yang di dapatkan saat memancing ikan disana. Dengan ini peneliti merekomendasikan eceng gondok yang setiap tahunnya selalu ada pembersihan kemudian di kelola menjadi sesuatu yang bisa di jual sehingga dapat menambah penghasilan.

d) What to arrived

Tempat tujuan wisata harus ada aksesbilitasnya, bagaimana kita mengunjungi daya tarik wisata tersebut, kendraan apa yang akan digunakan dan berapa lama tiba ketempat tujuan wisata itu. Namun untuk mengakses ke danau limboto itu wisatawan biasanya menggunakan kendraan pribadi dengan kata lain tidak ada kendraan khusus yang menjemput wisatawan dari tempatnya hingga menuju ke danau limboto. Kemudian jarak yang di tempuh juga tergantung di mana tempat kita tinggal, apakah dekat atau jauh dari daya tarik wisata danau limboto.

B. Faktor Penghambat

Ditemukan ada beberapa faktor penghambat yang menyebabkan pengembangan daya tarik wisata danau limboto ini sudah tidak berkembang pesat. Beberapa faktornya yakni saat ini danau limboto masih dalam tahap pembersihan eceng gondok dan belum ada tindakan selanjutnya dari pemerintah terkait pengembangan danau limboto ini, kemudian juga kurangnya informasi tentang danau limboto atau tidak terpromosikan dengan baik hingga danau limboto ini kurang peminat dari wisatawan, selanjutnya juga sarana dan prasarana yang kurang memadai dari penataan berupa tidak ada gajebo, fasilitas pendukung lainya yang memang harus ada di setiap daya tarik wisata. Hal ini menyebabkan wisatawan kurang meminati danau limboto. kondisi ini membutuhkan pengoptimalan pengelolaan danau limboto dan dapat bekerja sama dengan pihak dinas perhubungan dan pariwisata kabupaten gorontalo.

Berdasarkan dari hasil penelitan mengenai Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Daya Tarik Wisata Danau Limboto Desa Pentadio Barat Kabupaten Gorontalo dapat menyimpulkan bahwa partisipasi masyarakt untuk mengembangkan daya tarik wisata ini sudah cukup baik. Namun saja untuk membuat lebih berkembang lagi masyarakat dan pemerintah juga bekerja sama dengan dinas-dinas terkait seperti Dinas Perhubungan dan Pariwisata agar kedepanya danau limboto ini semakin banyak peminat dan kunjungannya. Peneliti juga merekomendasikan untuk pihak pengelola danau limboto agar kiranya dapat menambah fasilitas seperti gajebo untuk tempat duduk, kemudian pepohonan yang bisa di tanam sepanjang jalan danau limboto agar tidak gersang lagi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Daya Tarik Wisata Danau Limboto Desa Pentadio Barat Kabupaten Gorontalo sudah berjalan dengan baik. Peran pemerintah desa dalam bekerja sama untuk mengembangkan dan melestarikan danau limboto sangat berpengaruh pada masyarakat.

Faktor yang menghambat pengembangan danau limboto sudah diketahui dan akan langsung di tanggulangi oleh pemerintah desa dan dinas-dinas yang terkait agar danau limboto tetap mendapatkan sorotan dan minat dari wisatawan. partisipasi masyarakt untuk mengembangkan daya tarik wisata ini sudah cukup baik. Namun saja untuk membuat lebih berkembang lagi masyarakat dan pemerintah juga bekerja sama dengan dinas- dinas terkait seperti Dinas

Perhubungan dan Pariwisata agar kedepanya danau limboto ini semakin banyak peminat dan kunjungannya.

REFERENSI

PARTISIPASI MASYARAKAT SEKITAR DANAU BERATAN DALAM KONSERVASI SUMBER DAYA AIR. 2(2). https://ojs.unud.ac.id/index.php/jsn/art icle/view/9594

Gladies, M. (2013). PERANAN OPINION LEADER DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT UNTUK MENUNJANG PROGRAM BERSIH ECENG GONDOK DANAU TONDANO. JpKomunikasi. https://www.e-jurnal.com/2014/05/peranan-opinion-leader-dalam.html

Hermanto, W., Nursinar, S., & Mulis. (2013). Struktur Komunitas Ikan Di Perairan Danau Limboto Desa Pentadio Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. The NIKe Journal, 1(3), 168–176.https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/nike /article/view/1237

Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA (PP) NOMOR 24 TAHUN 1979 (24/1979) TENTANG PENYERAHAN SEBAGIAN URUSAN PEMERINTAHAN DALAM BIDANG KEPARIWISATAAN KEPADA DAERAH TINGKAT I. Aspectos Generales De La Planificación Tributaria En Venezuela, 2009(75), 31–47. https://jdih.baliprov.go.id/uploads/prod uk-hukum/peraturan/1979/PP/pp-24- 1979.pdf

Martins, Z., Paturusi, S. A., & Surya, I. B. K. (2017). Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Di Area Branca Metiaut, Dili. Jurnal Master Pariwisata (JUMPA), 3, 372–386. https://doi.org/10.24843/jumpa.2017 . v 03.i02.p12

Nanda, L. D. (2018). TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PENYELAMATAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN BERKELANJUTA DANAU MANINJAU. 8. http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkse/art i c le/view/7432

Sembiring, A. G. (2020). Identifikasi Bentuk Dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kampung Wisata Kreatif Pasir Kunci Di Kelurahan Pasir Jati Ujung Berung Kota Bandung. Doctoral Dissertation, Institut Teknologi Nasional Bandung, 15–32.

Soma, W. (2018). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN KAMPUNG WARNA-WARNI UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT JODIPAN KOTA MALANG. http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ekonomi-pembangunan/article/view/77507

Suryani, A. I. (2017). Strategi Pengembangan Pariwisata Lokal. Jurnal Spasial, 3(1). https://doi.org/10.22202/js.v3i1.159

Vinanda, P. (2014). KAJIAN DANAU POSO SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA BERBASIS MASYARAKAT. Talimba, 7(1). https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php / spasial/article/view/27171

Yusuf, M. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Gang Tanjung Kelurahan Sungai Pinang Luar Kota Samarinda. EJournal Ilmu Pemerintahan, 7(4), 1849–1860. ejournal.ipfisip-unmul.ac.id

Lagalo, A. (2018). Kerajinan Sulaman Karawo Sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus Di Provinsi Gorontalo (Kasus Sentra Kerajinan Sulaman Karawo). *TULIP: Tulisan Ilmiah Pariwisata*, *1*(2), 1–26. http: //journal.umgo.ac.id/index.php/Tulip

Talib Desrika. (2021). *Pengembangan Agrowisata Kebun Jeruk Wonosari Di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo*. *4*(2), 110–115. https://doi.org/dx.doi.org/10.272098/tulip.4.2.110-115.202